

# **MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

**(Studi Kompetensi Pedagogik SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas dan MSW  
Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat)**

**Shidiq Agung Sutrisno, Bambang Sumardjoko  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru dan hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat. Dengan jenis penelitian kualitatif dan fenomenologis, penelitian ini melibatkan subjek penelitian ketua Yayasan (khusus pondok), kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, yang melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian manajemen kepala sekolah SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas dan MSW pesantren Raudhatul Qur'an Bayat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui perencanaan kegiatan menggunakan Project Management Office (PMO). Langkah-langkah ini mencakup In House Training (IHT), lokakarya di awal tahun pembelajaran, serta workshop, Komunitas Belajar (Kombel), dan Taklim internal yang diadakan secara rutin. Implementasinya dimulai dengan serangkaian kegiatan, termasuk IHT, lokakarya di awal tahun pembelajaran, dan workshop, diikuti oleh Kombel dan Taklim internal yang diadakan mingguan. Evaluasi yang dilakukan oleh kedua sekolah dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memastikan efektivitasnya. Hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas dan MSW pesantren Raudhatul Qur'an Bayat menunjukkan perkembangan positif dan signifikan dalam berbagai aspek. Ini tercermin dalam pemahaman yang lebih mendalam terhadap prinsip-prinsip pendidikan, pengembangan keterampilan mengajar yang lebih baik, partisipasi aktif dalam pelatihan, penyusunan kurikulum yang efektif, peningkatan penggunaan teknologi, pemahaman yang lebih baik oleh siswa, penerapan pembelajaran yang individualisasi serta pengembangan potensi peserta didik, integrasi nilai-nilai agama Islam dalam proses pembelajaran, penggunaan metode evaluasi yang kreatif, dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

**Kata Kunci:** Manajemen, Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Guru.

## **Abstract**

This study aims to describe the school principal's management in enhancing teachers' pedagogical competence and the resulting improvement of teachers' pedagogical competence at SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas and Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat. Employing a qualitative and phenomenological research design, the study involves research subjects such as foundation chairpersons (specifically for boarding schools), school principals, vice principals for curriculum, teachers, and students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis utilizes Miles and Huberman's technique, involving data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study on the school principal's management at SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas and MSW Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat are applied to enhance teachers' pedagogical

competence through activity planning using the Project Management Office (PMO). These steps encompass In House Training (IHT), workshops at the beginning of the academic year, as well as workshops, Learning Communities (Kombel), and internal Taklim conducted regularly. Implementation begins with a series of activities, including IHT, workshops at the beginning of the academic year, and workshops, followed by Kombel and weekly internal Taklim. Evaluation conducted by both schools is done directly and indirectly to ensure effectiveness. The results of the improvement in teachers' pedagogical competence at SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas and MSW Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat indicate positive and significant developments in various aspects. These are reflected in deeper understandings of educational principles, better teaching skills development, active participation in training, effective curriculum development, increased use of technology, better student comprehension, application of individualized learning, student potential development, integration of Islamic values in the learning process, creative evaluation methods, and enhanced student understanding of subject matter.

**Keywords:** Management, Principal, Pedagogical Competence, Teachers.

## 1. PENDAHULUAN

Membentuk kelangsungan dan struktur sosial Indonesia dari satu era ke era yang akan datang. Fokus utama sistem pendidikan nasional adalah membentuk karakter peradaban yang memiliki martabat mulia untuk kepentingan bangsa, dengan tujuan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara menyeluruh (Presiden Republik Indonesia 2005). Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, sekolah menjadi lembaga pendidikan yang memiliki peran sentral dalam membentuk generasi bangsa dari masa ke masa, agar mereka dapat meneruskan dan memperkaya peradaban Indonesia. Sekolah, sebagai tempat perubahan dan untuk membentuk peserta didik agar memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan internal di tingkat nasional, serta mampu meraih kesuksesan dalam persaingan internasional (Sormin 2017).

Pendidikan yang berkualitas dari institusi pendidikan yang baik memberikan dampak besar dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi (Rahmadoni 2018). Sekolah memiliki peran yang penting dalam membentuk generasi bangsa yang memiliki potensi dan kemampuan untuk berkompetisi secara global. Dalam meningkatkan kecerdasansiswa, peran guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah memegang peranan yang sangat penting (Tobari, Kristiawan, and Asvio 2018). Oleh karenanya, guru diharapkan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas mereka. Guru diharapkan memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan interaksi social (Presiden Republik Indonesia 2005). Dengan menguasai kompetensi-kompetensi tersebut, diharapkan guru mampu menjalankan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, serta mampu menginspirasi peserta didik (Rivayanti, Arafat, and Puspita 2020).

Guru merupakan sebuah profesi yang mencakup individu yang menjalankan peran mereka di

lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, terdapat konsep bahwa seorang guru profesional yang berdedikasi untuk mencapai tujuan dan fungsi sekolah harus memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan optimal. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 4 mengenai guru dan dosen (Presiden Republik Indonesia 2005). Standar kompetensi guru mencakup kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dipahami, dikuasai, dan diterapkan oleh guru saat melaksanakan tugas profesionalnya (Y. Amri and Suwandi 2023).

Kemampuan pedagogik merujuk pada keahlian guru dalam mengatur proses pembelajaran siswa, termasuk pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa. Guru, dalam perannya sebagai pendidik utama, melibatkan tugas-tugas seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Achta Pratama and Giatman 2021).

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru mencerminkan Kompetensi sejati dari seorang guru (Susilowati Indah, Himawan Arif Sutanto 2013). Rincian ini juga dijabarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Pasal 10 ayat 1, yang menegaskan bahwa seorang guru profesional harus memiliki setidaknya kualifikasi akademik S1 dan memenuhi empat standar kompetensi, yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi pengetahuan dan keterampilan di bidang studinya, serta kompetensi profesionalisme (Presiden Republik Indonesia 2005).

Namun, salah satu tantangan utama di dunia pendidikan adalah rendahnya kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dampak dari permasalahan ini meluas pada aspek kualitas dan kuantitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Pendapat masyarakat dan para ahli pendidikan banyak mengungkapkan kritik terhadap standar pendidikan di Indonesia yang masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab utamanya adalah ketidakmampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Meskipun demikian, upaya meningkatkan kompetensi guru melalui program pelatihan dan pengembangan profesional tetap menjadi fokus untuk mengatasi tantangan ini (Utomo 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya yang beragam untuk meningkatkan kompetensi para guru di sekolah terkhususnya dalam kompetensi pedagogik. Salah satu cara yang dapat diambil adalah melibatkan peran kepala sekolah dalam manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru. Peran kepala sekolah menjadi sangat signifikan dalam upaya peningkatan kompetensi guru (Y. Amri and Suwandi 2023).

Kompetensi tersebut perlu menjadi holistik dan terintegrasi dalam penerapannya. Kompetensi yang diperlukan tidak hanya terbatas pada empat, namun ditambah dengan satu kompetensi tambahan, yaitu kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010. Peningkatan kompetensi pedagogik guru juga mencakup

pengenalan dan penerapan kepemimpinan pedagogik kepala sekolah dalam konteks Pendidikan (Noviana 2018).

Peran kepala sekolah sangat penting dalam manajemen kinerja dan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Model kepemimpinan kepala sekolah mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta membutuhkan keterampilan konseptual, kepemimpinan, dan manajemen. Keterampilan konseptual melibatkan wawasan menyeluruh terhadap organisasi dan kemampuan meramalkan masa depan, sementara kepemimpinan melibatkan kemampuan memahami dan menginspirasi orang lain. Keterampilan manajemen diperlukan untuk memahami dan melaksanakan kegiatan operasional (Hanafi 2015).

Penelitian terdahulu manajemen kepala sekolah memfokuskan pada empat topik Utama. Beberapa peneliti telah menelaah manajemen kepala sekolah dalam memperkuat budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru serta menelaah faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kepala sekolah dalam mencapai tujuan tersebut (Qoshwa and Rusydiyah 2020). Penelitian lain memfokuskan pada manajemen strategik di Sekolah Dasar Muhammadiyah, terutama fokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru (Qoshwa and Rusydiyah 2020). Dalam penelitian lain, dianalisis aspek-aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan, dan solusi yang terkait dengan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru (Kusmiati, Sauri, and Helmawati 2022). Aspek menarik lain yang diteliti adalah peran manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di dua sekolah madrasah MTS, yaitu MTS Assasul Islamiyah dan MTS Sabilul Huda di Kabupaten Sukabumi (Syaiful, Yoseptry, and Fatkhullah 2022).

Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP non-pondok dan pondok. Studi kualitatif dan kuantitatif oleh Agung Firdaus, Taqwatul Uliyah, dan Riskun Iqbal menggambarkan model kepemimpinan Kepala SMP QTA An-Nur yang mengutamakan pola kepemimpinan situasional. Strategi ini mencakup pengelolaan kelas, pengajaran, dan menciptakan iklim kelas yang kondusif, dengan dampak pada peningkatan kompetensi guru, disiplin siswa, dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal, melibatkan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen (Zaelani and Setiaji 2012).

Penelitian terkait manajemen kepala sekolah menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami pandangan dan kesalahpahaman tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru. SMP Muhammadiyah Sinar Fajar di Cawas dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an di Bayat diidentifikasi sebagai sekolah yang berhasil menerapkan manajemen kepala sekolah secara efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Kedua sekolah ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dengan fokus pada inovasi metode pembelajaran di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan

pendekatan berlandaskan nilai-nilai agama Islam di Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an.

Meskipun keduanya memiliki keunggulan dalam pemahaman agama Islam, terdapat kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Beberapa guru di kedua sekolah kurang memiliki kompetensi pedagogik, yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, diperlukan upaya seperti pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Peran kepala sekolah menjadi kunci dalam manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru secara teratur (Saryati and Sakban 2020).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beberapa guru, komite yang terpilih, dan peserta didik. Begitu juga di Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat yang melibatkan pemimpin pondok, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sebagian guru, komite yang dipilih, dan peserta didik. Penelitian ini berjudul "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan kompetensi Guru (Studi Kompetensi Pedagogik SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas dan MSW Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat)" dengan tujuan untuk mendeskripsikan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, dan mendeskripsikan hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru.

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif, bertujuan untuk memahami konteks sosial terkait dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an Bayat. Penelitian melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beberapa guru, dan anggota komite di kedua institusi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang mencerminkan realitas lapangan, serta mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mencari solusinya. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan fenomenologis yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap peristiwa dan realitas di lapangan terkait dengan model manajemen kepala sekolah. Sumber data terdiri dari data sekunder seperti jurnal, catatan harian, buku, dan tesis, serta data primer yang terkumpul secara langsung dari lapangan. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, anggota komite, dan beberapa guru dari kedua institusi tersebut, dengan fokus utama pada wawancara terkait manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Tegor 2022). Validasi data dilakukan melalui teknik triangulasi data, perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian, ketekunan penelitian, dan diskusi dengan teman. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif, khususnya menggunakan

pendekatan Miles dan Huberman, untuk memahami fenomena lapangan secara menyeluruh dan menghasilkan data deskriptif yang disajikan dalam bentuk tulisan atau langsung dari informan (Ardiyanto 2019).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan MSW Pesantren Raudhatul Qur'an**

Manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an memiliki kesamaan dan perbedaan dalam pendekatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kesamaan dan perbedaan ini menjadi fokus utama dalam kajian manajemen kepala sekolah, sebagaimana dibahas oleh Muflika dan Budi Haryanto dalam penelitian mereka melakukan pendekatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan (Muflikha and Haryanto 2019).

SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an mengintegrasikan partisipasi guru dalam menyusun perencanaan agenda kegiatan pembelajaran, termasuk workshop dan pelatihan, sebagai strategi utama untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Meskipun demikian, perincian pelaksanaan dan penekanan pada aspek-aspek tertentu dapat berbeda, mencerminkan kebijakan dan visi pendidikan masing-masing sekolah. Pendekatan serupa juga tercermin dalam penelitian yang dilakukan oleh Ai Kusmiati, Sofyan Sauri, dan Helmawalit, yang secara rinci menjelaskan bagaimana kepala sekolah di MI Al-Ihsan Padalarang memanfaatkan perencanaan manajemen supervisi untuk meningkatkan kompetensi guru (Kusmiati, Sauri, and Helmawati 2022).

SMP Muhammadiyah Sinar Fajar membedakan diri dengan mengadakan In House Training (IHT), Lokakarya dan Komunitas Belajar (Kombel) secara internal, eksklusif untuk guru-guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar. Inisiatif ini dirancang khusus untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan materi pendidikan secara efektif. Pendekatan serupa juga tercermin dalam penelitian yang dilakukan oleh Novayanti, Warman, dan Yudo Dwiyo yang secara rinci menjelaskan implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, dengan menyelenggarakan kegiatan Project Management Office (PMO) yang melibatkan In House Training (IHT) (Izzah Salsabilla, Jannah, and Keguruan dan 2023). Dalam hal penggunaan materi ajar, SMP Muhammadiyah Sinar Fajar menekankan penggunaan modul ajar yang disusun oleh guru-guru sendiri, sedangkan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an lebih menitikberatkan pada penyusunan Rencana Rinci Pembelajaran (RRP) dan Silabus sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Saifullah membahas tentang Peningkatan Kompetensi

Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar melalui kegiatan In House Training (IHT) (Virgiyanti, Dewi, and Zuliani 2023). Dalam pelaksanaan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terdapat beberapa persamaan antara SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul. Kedua sekolah menitikberatkan pada pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik sebagai langkah krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keduanya fokus pada kegiatan workshop, In House Training (IHT) mandiri, taklim, dan Komunitas Belajar (Kombel) sebagai elemen kunci dari strategi peningkatan kompetensi. Peran aktif kepala sekolah dalam mengelola dan mendukung peningkatan kompetensi guru, dengan memberikan arahan, dorongan, dan motivasi, juga menjadi perhatian khusus di kedua sekolah. Keduanya melibatkan guru dalam kegiatan rutin seperti taklim atau Komunitas Belajar, serta mengadakan rapat koordinasi (Rakor) untuk merencanakan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan kompetensi guru.

Perbedaan signifikan terlihat dalam pendekatan dan efektivitas pelaksanaan peningkatan kompetensi guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan MSW Pesantren Raudhatul Qur'an. SMP Muhammadiyah Sinar Fajar menggunakan workshop, In House Training (IHT) mandiri, dan Komunitas Belajar (Kombel) sebagai metode utama, yang terbukti efektif dan terorganisir dengan baik. Sebaliknya, Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an lebih menekankan arahan, dorongan, dan motivasi sebagai strategi utama, namun pelaksanaannya dinilai belum optimal, terutama karena kurangnya pengalaman kepala sekolah dan kurangnya komunikasi antar guru.

Perbedaan dalam jadwal dan pembahasan kegiatan rutin, di mana SMP Muhammadiyah Sinar Fajar memiliki jadwal terstruktur untuk komunitas belajar Sinar Fajar (Kombel SIFA) setiap hari Sabtu siang, sementara Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an tidak memberikan informasi spesifik tentang jadwal rutin, dengan catatan perlunya peningkatan kegiatan positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusril Amri memiliki perbedaan dalam mengkaji Manajemen Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan melibatkan Waka kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Guru dengan melakukan kegiatan perumusan dan penembangan strategi melalui rapat bulanan dan tahunan (Y. I. Amri, Bawono, and Maerani 2021). Peningkatan kompetensi di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dapat terlihat melalui penerapan Komunitas Belajar (Kombel) dan penggunaan pembelajaran dengan memanfaatkan AIT. Di sisi lain, di Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an, ditemukan kebutuhan untuk meningkatkan pendekatan komunikasi antar guru. Terdapat perbedaan signifikan terkait keterlibatan Waka Kurikulum, di mana di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar, Waka Kurikulum terlibat aktif dalam manajemen pelaksanaan perencanaan, sementara di Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an, kurangnya pengalaman kepala sekolah menjadi faktor yang berkontribusi pada kurang optimalnya pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Perbedaan peningkatan kompetensi pedagogik guru terlihat dalam proses akreditasi, di mana SMP Muhammadiyah Sinar Fajar telah memberikan informasi mengenai proses akreditasi yang berhasil meraih akreditasi tingkat A. Sementara itu, Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an baru saja menjalani proses akreditasi, dan hasil akreditasinya masih belum diketahui.

### **3.2 Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Sinar Fajar dan MSWPesantren Raudhatul Qur'an**

Peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta integrasi peserta didik. Kedua lembaga sepakat bahwa pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar pendidikan adalah kunci untuk mengembangkan keterampilan mengajar guru, termasuk prinsip-prinsip seperti melibatkan semua siswa, menghargai perbedaan, dan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Penelitian Rusdiana Junaid dan Muhammad Rusli Baharuddin membahas strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru dengan pendekatan PKM Lesson Study (Junaid and Baharuddin 2020). Perbandingannya dengan SMP Muhammadiyah Sinar Fajar menunjukkan perbedaan signifikan. Di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar, peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan workshop berkala serta melibatkan komunitas belajar Sinar Fajar setiap minggu, dengan fokus pada rancangan pembelajaran sesuai prinsip-prinsip pendidikan. Sebaliknya, di Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an, metodenya meliputi workshop, pelatihan khusus, dan seminar pendidikan Islam dengan penekanan pada aspek keislaman. Kendala bersama yang dihadapi kedua lembaga adalah keterlambatan guru dalam mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi. Namun, Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an juga mengalami kesulitan distribusi buku ajar kepada siswa, yang memengaruhi pemahaman landasan pendidikan. Penelitian oleh Marshavira Pricilia, Febrianti, Fikri Fadilatul Ikhsan, dan Meisya Indah Putri menunjukkan bahwa pendidikan yang mampu mengatur pembelajaran, memahami karakteristik siswa, merancang, menjalankan, dan mengevaluasi pembelajaran memiliki dampak signifikan pada mutu pendidikan. Kesamaan dengan peningkatan kompetensi di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar terlihat melalui pemahaman dan keterampilan guru yang berimbas pada pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang efektif (Kusufa 2019). Di Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an, partisipasi aktif guru dalam pelatihan dan workshop membantu mengembangkan kurikulum sesuai dengan nilai-nilai Islam, meskipun sebagian guru perlu meningkatkan kemampuan, terutama dalam penggunaan teknologi.

Pandangan peserta didik di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar dan Madrasah Salafiah Wustho Pesantren Raudhatul Qur'an bervariasi. Guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar meningkatkan keterampilan mengajar setelah pelatihan, sedangkan sebagian peserta didik di Madrasah Salafiah

Raudhatul Qur'an merasa beberapa guru perlu belajar lebih banyak, khususnya dalam teknologi pembelajaran. Keduanya mengakui pentingnya pemahaman karakter peserta didik dan pendekatan individualisasi. Meskipun berbeda dalam fokus kurikulum dan pendekatan pembelajaran, peningkatan kompetensi pedagogik guru di kedua lembaga sesuai Standar Nasional Pendidikan (E 2009).

#### 4. Kesimpulan

4.1 Manajemen kepala sekolah SMP Muhammadiyah Sinar Fajar cawas diterapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui perencanaan kegiatan menggunakan Project Management Office (PMO). Langkah-langkah ini mencakup In House Training (IHT), lokakarya di awal tahun pembelajaran, serta workshop, Komunitas Belajar (Kombel), dan Taklim internal yang diadakan secara rutin. Implementasinya dimulai dengan serangkaian kegiatan, termasuk IHT, lokakarya di awal tahun pembelajaran, dan workshop, diikuti oleh Kombel dan Taklim internal yang diadakan mingguan. Sementara itu, MSW pesantren Raudhatul Qur'an bayat menerapkan manajemen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui perencanaan kegiatan workshop dengan kerjasama antar guru dan Taklim internal. Implementasinya dimulai dengan workshop dan Taklim internal yang diadakan mingguan. Evaluasi yang dilakukan oleh kedua sekolah dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memastikan efektivitasnya.

4.2 Hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Muhammadiyah Sinar Fajar cawas dan MSW pesantren Raudhatul Qur'an bayat menunjukkan positif dan signifikan tercermin dalam beberapa hal, seperti pemahaman yang lebih mendalam terhadap prinsip-prinsip pendidikan, pengembangan keterampilan mengajar yang lebih baik, partisipasi aktif dalam pelatihan, penyusunan kurikulum yang efektif, peningkatan penggunaan teknologi, pemahaman yang lebih baik oleh siswa, penerapan pembelajaran yang individualisasi serta pengembangan potensi peserta didik, integrasi nilai-nilai agama Islam dalam proses pembelajaran, penggunaan metode evaluasi yang kreatif, dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Adapun di MSW pesantren Raudhatul Qur'an bayat perlu lebih belajar lebih lanjut dalam peningkatan penggunaan teknologi untuk pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achta Pratama, Fahmi, and Muhammad Giatman. 2021. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Kompetensi Guru." *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* Website: *Journal 7* (1): 35–50.
- Amri, Yusril Ilza, Bambang Tri Bawono, and Ira Alia Maerani. 2021. "Criminal Investigation of Motorcycle Stealing Goods." *Law Development Journal*. <https://doi.org/10.30659/ldj.3.1.169-174>.
- Amri, Yusril, and Suwandi Suwandi. 2023. "Manajemen Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru." *Jurnal Pendidikan Asatiza: Jurnal Pendidikan 4* (3): 219–30. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>.

- Ardiyanto, Yoni. 2019. "Memahami Metode Penelitian Kualitatif." *Djkn*, no. 2: 12773. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>.
- E, Mulyasa. 2009. "Standar Kompetensi Dan Menyenangkan Dan Sertifikasi Guru." In *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*.
- Hanafi, Mamduh. 2015. "Hanafi, Mamduh." *Managemen*.
- Izzah Salsabilla, Irmaliya, Erisya Jannah, and Fakultas Keguruan dan. 2023. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3 (1): 33–41. <https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>.
- Junaid, Rusdiana, and Muhammad Rusli Baharuddin. 2020. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.413>.
- Kusmiati, Ai, Sofyan Sauri, and Helmawati Helmawati. 2022. "Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (07): 672–82. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1176>.
- Kusufa, Roni Alim Ba'diya. 2019. "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KESIAPAN GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013." *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*. <https://doi.org/10.21067/jpig.v2i2.3506>.
- Muflikha, Muflikha, and Budi Haryanto. 2019. "Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Palapa* 7 (2): 309–23. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.376>.
- Noviana, Naning Eko. 2018. "ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SUTOJAYAN." *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p159-170>.
- Presiden Republik Indonesia. 2005. "Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen." *Sekretariat Negara*. [https://www.mendeley.com/catalogue/967a4fd8-5ba2-3bc1-bf5d-84fb1f2e7929/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.5&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B334deaef-d5ed-446c-8919-ef7139da21ab%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/967a4fd8-5ba2-3bc1-bf5d-84fb1f2e7929/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.5&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B334deaef-d5ed-446c-8919-ef7139da21ab%7D).
- Qoshwa, Ghoyatul, and Evi Fatimatur Rusydiyah. 2020. "Profesionalisme Guru Dalam Implementasi Teknologi Di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Glagah Lamongan." *Tarbawi* 9 (1): 1–20. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3104>.
- Rahmadoni, Jefril. 2018. "Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sd Indonesian Creative School Pekanbaru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 3 (2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1855>.
- Rivayanti, Rivayanti, Yasir Arafat, and Yenny Puspita. 2020. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*. <https://doi.org/10.52690/jitim.v1i1.25>.
- Saryati, Saryati, and Abdul Sakban. 2020. "Fungsi Controlling Dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 1 Lembar Lombok Barat." *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8 (2): 139. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2980>.
- Sormin, Darliana. 2017. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padangsidempuan." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 2 (1): 129–46. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v2i1.159>.
- Susilowati Indah, Himawan Arif Sutanto, Reni Daharti. 2013. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan." *Journal of Economics and Policy*.

- Syaiful, Abdullah, Ricky Yoseptry, and Faiz Karim Fatkhullah. 2022. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Di MTs Assasul Islamiyah Dan MTs Sabilul Huda Kabupaten Sukabumi." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2): 546–53. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.451>.
- Tegor. 2022. "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif." *Rake Sarasin*, no. March: 54–68. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Tobari, Muhammad Kristiawan, and Nova Asvio. 2018. "The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality in Asean Economic Community (AEC) Era." *International Journal of Scientific and Technology Research* 7 (4): 72–79.
- Utomo, Sandi Aji Wahyu. 2018. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*.
- Virgiyanti, Dita, Indria Kusuma Dewi, and Rizki Zuliani. 2023. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui in House Training (IHT) Di SDIT Darul Ulum." *Anwarul* 3 (4): 751–66. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1335>.
- Zaelani, Mohammad, and Bambang Setiaji. 2012. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kewirausahaan." *Universitas Muhammadiyah Surakarta* 02 (02): 0–16. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/22207>.

UMS LIBRARY  
-TERAKREDITASI A-